

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Forkabi didirikan pada tahun 2001, lebih tepatnya pada tanggal 18 April 2001. Pembentukan Forkabi dikarenakan ketidak inginannya warga asli Jakarta yang dapat dikatakan orang Betawi menjadi terpecah belah. Forkabi dibentuk bertujuan untuk memiliki suatu organisasi khusus etnis Betawi. Namun tidak dapat dipungkiri, selama Forkabi berdiri tetapi banyak juga berita miring tentang Forkabi bahwa Forkabi merupakan ormas yang memiliki karakter premanisme. Dengan itu, Forkabi melakukan banyak bentuk upaya demi merestorasi citra positifnya dimata masyarakat.

Forkabi sudah melakukan upaya restorasi citra dimasyarakat berupa kegiatan sosial seperti membentuk taruna siaga bencana (Tagana) sebagai bentuk perwakilan untuk membantu kegiatan bencana yang terjadi Indonesia khususnya Jabodetabek. Tagana di bentuk oleh Forkabi untuk melakukan bantuan sosial dengan terjun langsung ke masyarakat berupa memberikan sandang, pangan dan papan untuk korban bencana alam.

Festival Palang Pintu yang dibuat dengan bertujuan untuk mempererat silaturahmi masyarakat Betawi dan memperkenalkan budaya Betawi, menghidupkan Kembali baik dari tarian – tarian sampai makanan khas Betawi

melihat DKI Jakarta merupakan Ibu Kota dari Indonesia dan juga memberdayakan UMKM dengan mengadakan bazaar.

Demi mempertahankan eksistensinya dimasyarakat, Forkabi membangun dan membuat regenerasi anggota yang memiliki usia – usia muda dan yang memiliki ketertarikan terhadap budaya Betawi. Selain itu, Forkabi juga menyebarkan kegiatan yang dilakukan melalui media sosial yang dimiliki. Di era kepemimpinan Forkabi yang sekarang, forkabi ingin menerapkan era digitalisasi baik untuk anggota maupun untuk masyarakat. Forkabi memudahkan masyarakat untuk mengakses dan untuk mengetahui berita ter-update tentang Forkabi melalui media sosial. Selain itu, untuk memudahkan anggota, dan untuk sebagian masyarakat yang ingin bergabung dengan forkabi. Sekarang anggota maupun yang ingin bergabung dapat dengan mudah memiliki kartu tanda anggota berbasis *online* yang dapat *download* melalui *playstore*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian diatas, adapun saran dari penelitian yaitu saran sebagai berikut ini :

Penelitian ini untuk ke depannya dapat dibutuhkan pada penelitian-penelitian selanjutnya terkait upaya suatu organisasi dalam merestorasi citra positif dimata masyarakat. Bagi organisai, cara menangani komplain masyarakat menjadi salah satu tolak ukur dalam mendapatkan kepuasan, apabila suatu organisasi dapat menangani komplain dengan baik maka pelanggan akan mendapatkan kepuasan dari pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat.

Kemudian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan upaya forkabi dalam merestorasi citra dimasyarakat untuk senantiasa selalu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan menjaga lingkungan tanpa adanya pungutan ataupun parkir liar dan juga tetap terus melestarikan budaya Betawi. Hal tersebut akan membuat masyarakat menjadi terkesan dengan pelayanan yang diberikan oleh forkabi serta dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan instansi terkait serta membuat kegiatan eksternal agar dapat menambah kesadaran bagi para masyarakat betapa pentingnya menjaga dan memperbudayakan kebudayaan Betawi.

